

Ekplorasi Bibliometrik tentang Hubungan Kebijakan Fiskal dengan Stabilitas Makroekonomi

Loso Judijanto¹, Iwan Harsono², Luluk Fadliyanti³, Subhan Purwadinata⁴

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia

^{2,3,4} Universitas Mataram

Article Info

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Analisis Bibliometrik, Ekonomi Indonesia, Kebijakan Fiskal, Stabilitas Makroekonomi

Keywords:

Bibliometric Analysis, Fiscal Policy, Indonesian Economy, Macroeconomic Stability

ABSTRAK

Penelitian ini menggali hubungan antara kebijakan fiskal dan stabilitas makroekonomi melalui analisis bibliometrik yang mendalam, memanfaatkan artikel-artikel dari berbagai basis data akademis. Dengan fokus pada Indonesia, studi ini mengidentifikasi tren, pola, dan bukti empiris yang menunjukkan dampak berbagai alat kebijakan fiskal terhadap indikator-indikator makroekonomi utama seperti pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, dan tingkat pengangguran. Melalui metodologi yang mencakup pengumpulan data, pemrosesan, analisis deskriptif, dan visualisasi, penelitian ini menyediakan wawasan tentang efektivitas kebijakan fiskal dalam menstabilkan ekonomi serta interaksinya dengan kebijakan moneter. Hasil menunjukkan bahwa koordinasi yang efektif antara kebijakan fiskal dan moneter adalah krusial untuk stabilitas makroekonomi, khususnya dalam menghadapi krisis ekonomi. Dari perspektif bibliometrik, analisis ini juga mengungkapkan area-area penelitian yang kurang dieksplorasi yang berpotensi untuk investigasi lebih lanjut.

ABSTRACT

This research explores the relationship between fiscal policy and macroeconomic stability through in-depth bibliometric analysis, utilizing articles from various academic databases. Focusing on Indonesia, this study identifies trends, patterns and empirical evidence showing the impact of various fiscal policy tools on key macroeconomic indicators such as GDP growth, inflation rates and unemployment rates. Through a methodology that includes data collection, processing, descriptive analysis, and visualization, this research provides insights into the effectiveness of fiscal policy in stabilizing the economy as well as its interaction with monetary policy. The results show that effective coordination between fiscal and monetary policies is crucial for macroeconomic stability, especially in the face of economic crises. From a bibliometric perspective, this analysis also reveals underexplored research areas that have potential for further investigation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Selama beberapa dekade terakhir, interaksi antara kebijakan fiskal dan stabilitas ekonomi makro telah menarik perhatian yang signifikan dari para pembuat kebijakan, ekonom, dan peneliti di seluruh dunia (Daly & Ibrahim, 2023; Gafor & Mohammed, 2023). Ketika negara-negara berusaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sambil mempertahankan tingkat inflasi yang stabil dan tingkat pengangguran yang terkendali, memahami hubungan antara langkah-langkah kebijakan fiskal dan hasil-hasil ekonomi makro menjadi sangat penting (Tanzi, 1989). Eksplorasi ini berada di persimpangan antara ilmu ekonomi, analisis kebijakan, dan metodologi kuantitatif, yang menawarkan wawasan tentang bagaimana pengeluaran pemerintah, perpajakan, dan keputusan anggaran mempengaruhi lanskap ekonomi yang lebih luas (Nikiforov et al., 2022; Ogbole, 2010).

Dalam konteks globalisasi yang cepat, krisis keuangan, dan pergeseran dinamika geopolitik, pentingnya kebijakan fiskal dalam menstabilkan ekonomi menjadi semakin nyata (Syafiah, 2018). Para pembuat kebijakan bergulat dengan tantangan untuk merancang strategi fiskal yang tidak hanya mendorong pertumbuhan tetapi juga memitigasi volatilitas yang melekat pada sistem ekonomi modern (Tajem & Subanda, 2021). Selain itu, struktur ekonomi yang terus berkembang dan munculnya perangkat kebijakan baru mengharuskan adanya pemeriksaan dan penyempurnaan yang terus menerus terhadap hubungan antara kebijakan fiskal dan stabilitas ekonomi makro. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk analisis komprehensif yang memanfaatkan teknik bibliometrik untuk menyintesis dan menilai penelitian yang ada dalam domain ini (Tubagus, 2016; Waluyo & Siswanto, 1998).

Namun, terlepas dari banyaknya literatur mengenai kebijakan fiskal dan stabilitas makroekonomi, masih terdapat kesenjangan dan ketidaksesuaian yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut (Meiyenti et al., 2023; Zahirah et al., 2023). Isu-isu utama seperti efektivitas instrumen fiskal yang berbeda, mekanisme transmisi yang melaluinya kebijakan fiskal berdampak pada variabel-variabel makroekonomi, dan implikasi untuk keberlanjutan ekonomi jangka panjang memerlukan penelitian empiris yang lebih mendalam (Hiya, 2022; Irawan, 2023; Rasbin, 2017). Mengatasi kesenjangan penelitian ini sangat penting untuk menginformasikan keputusan kebijakan berbasis bukti dan meningkatkan efektivitas intervensi fiskal yang bertujuan untuk mendorong stabilitas ekonomi makro di tengah tantangan ekonomi global yang terus berkembang.

Masalah penelitian menyeluruh yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan yang kompleks antara langkah-langkah kebijakan fiskal dan stabilitas ekonomi makro. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan bukti empiris mengenai bagaimana berbagai alat kebijakan fiskal mempengaruhi indikator makroekonomi utama seperti pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, dan keseimbangan fiskal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal mengacu pada tindakan pemerintah yang berkaitan dengan manajemen pengeluaran dan pendapatan (Halkos & Paizanos, 2015; Setiady, 2023). Kebijakan ini melibatkan regulasi negara atas pembangunan sosial-ekonomi melalui mekanisme seperti perpajakan dan pengeluaran publik (Baxter & King, 1993). Kebijakan fiskal dapat mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi dengan menggunakan alat-alat seperti stabilisator otomatis dan perubahan yang disengaja dalam pengeluaran dan pendapatan publik (Blinder & Solow, 1973). Efektivitas kebijakan tergantung pada faktor-faktor seperti tujuan spesifik, niat politik, dan instrumen yang dipilih (Manucharyan, 2023). Selain itu, kebijakan fiskal memainkan peran penting dalam mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat dan memastikan kemajuan ekonomi yang normal. Kebijakan ini mencakup strategi untuk mengelola keberlanjutan utang publik, kebijakan redistribusi, pengeluaran publik yang berpihak pada masyarakat miskin, dan dana stabilisasi. Secara

keseluruhan, kebijakan fiskal adalah alat penting bagi pemerintah untuk mengarahkan ekonomi mereka menuju hasil yang diinginkan.

2.2 Stabilitas Makroekonomi

Stabilitas ekonomi makro mengacu pada keadaan di mana permintaan dan penawaran agregat seimbang, memastikan keseimbangan dalam produksi dan konsumsi (Lyeonov et al., 2018). Hal ini mencakup faktor-faktor seperti stabilitas keuangan, politik, dan harga, yang mempengaruhi investasi asing langsung secara signifikan (Cakici, 2023). Peran stabilitas makroekonomi dalam neraca transaksi berjalan sangat penting, mempengaruhi negara-negara berkembang lebih banyak daripada negara-negara berpenghasilan tinggi (Cetrez & Altayligil, 2021). Dari sudut pandang praktis, kebijakan makroekonomi dikategorikan ke dalam langkah-langkah struktural untuk pertumbuhan jangka panjang dan kebijakan manajemen permintaan untuk stabilitas jangka pendek (Dieye & Dieye, 2020). Karakteristik budaya negara-negara juga mempengaruhi stabilitas makroekonomi, dengan negara-negara yang individualis menunjukkan stabilitas yang lebih rendah dan ketidakpastian yang lebih tinggi yang mengarah ke stabilitas yang lebih lemah (Šenkýřová, 2015). Stabilitas makroekonomi sangat penting untuk posisi keuangan yang berkelanjutan, mendorong tabungan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang (Harsono, 2024; Iwan Harsono et al., 2023).

2.3 Hubungan Kebijakan Fiskal dengan Stabilitas Makroekonomi

Kebijakan fiskal dan stabilitas makroekonomi memiliki kaitan yang sangat erat (AL-Shammaria et al., 2020; Andersson, 2022; Daly & Ibrahim, 2023). Kebijakan fiskal, yang mencakup keputusan pengeluaran pemerintah dan perpajakan, memainkan peran penting dalam menstabilkan ekonomi selama krisis. Koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter sangat penting untuk memastikan stabilitas makro-keuangan. Studi menunjukkan bahwa kebijakan moneter cenderung memiliki pengaruh yang lebih menstabilkan aktivitas ekonomi dibandingkan dengan kebijakan fiskal. Selain itu, dampak guncangan kebijakan fiskal terhadap stabilitas moneter cukup signifikan, dengan adanya hubungan jangka panjang antara perubahan kebijakan fiskal dan stabilitas moneter. Secara keseluruhan, efektivitas kebijakan fiskal dalam mendorong stabilitas makroekonomi bergantung pada koordinasinya dengan kebijakan moneter dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi (Mahesa Yahya et al., 2024; Suprapti et al., 2024).

3. METODOLOGI

3.1 Pengumpulan Data

Tahap awal melibatkan pengumpulan artikel-artikel ilmiah yang relevan dari basis data akademis seperti Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Kata kunci yang terkait dengan kebijakan fiskal, stabilitas makroekonomi, dan konsep-konsep terkait digunakan untuk mendapatkan kumpulan data yang komprehensif yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan tahun publikasi. Selain itu, data kutipan untuk setiap artikel yang diambil juga dikumpulkan untuk menilai dampak dan pengaruhnya di dalam komunitas akademis.

3.2 Pemrosesan Data

Kumpulan data yang dikumpulkan menjalani prapemrosesan untuk memastikan konsistensi dan keandalan. Entri duplikat dihapus, dan *metadata* seperti tahun publikasi, afiliasi penulis, judul jurnal, dan jumlah kutipan di standarisasi. Setiap ketidakonsistenan dalam nama penulis atau judul jurnal diselesaikan untuk memfasilitasi analisis yang akurat. Selain itu, artikel yang tidak secara langsung relevan dengan topik penelitian disaring berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

3.3 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi *dataset* dan memberikan gambaran umum mengenai tren publikasi, pola kutipan, dan dinamika kepenulisan. Metrik seperti jumlah total publikasi, kutipan rata-rata per makalah, dan distribusi tahun publikasi

dihitung untuk memahami lanskap penelitian tentang kebijakan fiskal dan stabilitas makroekonomi.

3.4 Visualisasi

Teknik visualisasi seperti grafik jaringan, peta panas, dan algoritme pengelompokan digunakan untuk merepresentasikan secara visual temuan analisis bibliometrik. Visualisasi membantu menafsirkan hubungan dan pola yang rumit dalam kumpulan data, sehingga memungkinkan eksplorasi dan penyajian hasil secara intuitif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

Metrics Data	Information
Publication years	1899-2024
Citation years	125
Papers	432
Citations	505
Cites/year	4.04
Cites/paper	1.17
Cites/author	370.79
Papers/author	362.10
Authors/paper	1.51
h-index	10
g-index	15
hI,norm	9
hI,annual	0.07
hA, index	3
Paper with ACC > =	1,2,5,10,20:25,7,3,1,0

Sumber: Output Publish or Perish, 2024

Tabel 1 menampilkan data metrik penelitian yang dianalisis dalam studi bibliometrik ini. Rentang tahun publikasi artikel yang dimasukkan dalam analisis mencakup periode dari tahun 1899 hingga 2024, dengan periode kutipan yang terdiri dari 125 tahun. Sebanyak 432 makalah telah diidentifikasi dan disertakan dalam analisis, dengan total kutipan mencapai 505. Rata-rata kutipan per tahun adalah 4.04, sementara rata-rata kutipan per makalah adalah 1.17. Metrik kutipan per penulis mencapai 370.79, sedangkan rasio makalah per penulis adalah 362.10. Secara keseluruhan, rasio penulis per makalah adalah 1.51. Indeks h (h-index) sebesar 10 menunjukkan bahwa terdapat 10 makalah yang masing-masing telah dikutip minimal 10 kali. Selanjutnya, indeks g (g-index) sebesar 15 mengindikasikan bahwa 15 makalah memiliki minimal 15 kutipan. Indeks hI,norm adalah 9, dan indeks hI,annual adalah 0.07, sementara indeks hA adalah 3. Tabel tersebut juga menyajikan data tentang jumlah makalah dengan jumlah kutipan yang memenuhi atau melebihi ambang batas tertentu, seperti 1, 2, 5, 10, 20, dengan hasil masing-masing adalah 25, 7, 3, 1, 0. Sumber data berasal dari Output Publish or Perish tahun 2024. Analisis terhadap data metrik ini akan memberikan wawasan yang berharga dalam memahami distribusi dan dampak karya ilmiah dalam domain kajian tentang hubungan kebijakan fiskal dengan stabilitas makroekonomi.

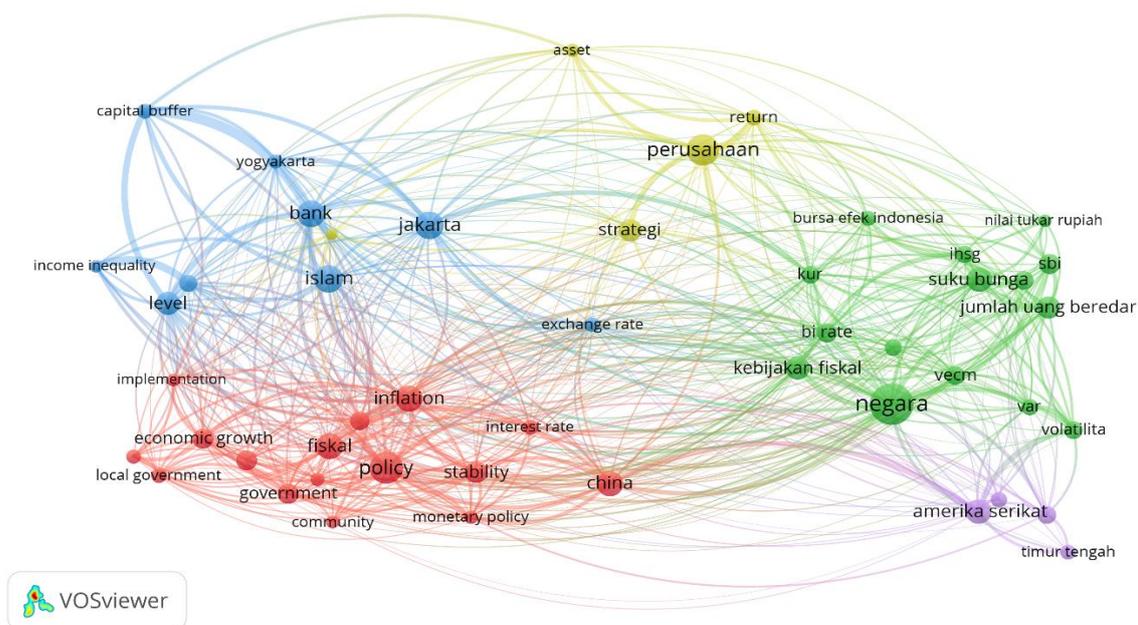
Tabel 2. Artikel yang Paling Banyak Dikutip

Citations	Author and Year	Title
69	Prathama Rahardja, M. Manurung	Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi) (Rahardja, 2008)
19	Bambang Agus Windusancono	Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia (Windusancono, 2021)
18	Reni Kustiari	Perilaku Harga dan Integrasi Pasar Bawang Merah di Indonesia (Kustiari, 2017)

17	Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, Khaerul Aqbar, Akhmad Hanafi Dain Yunta	<i>Islamic Philanthropy and Poverty Reduction in Indonesia: The Role of Integrated Islamic Social and Commercial Finance Institutions</i> (Iskandar et al., 2021)
16	Julius R. Latumaerissa	<i>Perekonomian Indonesia dan dinamika ekonomi global = Indonesian economy and global economic dynamics</i>
14	Ayief Fathurrahman	Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan (Fathurrahman, 2012)
13	nFN Hermanto, nFN Saptana	Kebijakan Harga Beras Ditinjau dari Dimensi Penentu Harga (Hermanto, 2017)
12	Hadi Sasana	Dampak Implementasi Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Stabilitas Harga Di Provinsi Di Indonesia (Sasana, 2016)
12	A. Rustan	Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi, Serta Kaitannya dengan Otonomi Daerah (Rustan, 2013)
10	F. Nurfatriani, Dudung Darusman, Dodi Ridho Nurrochmat, Ahmad Erani Yustika	Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Transformasi Kebijakan Fiskal Hijau (Nurfatriani et al., 2015)

Sumber: Output Publish or Perish, 2024

Tabel 2 menampilkan artikel-artikel yang paling banyak dikutip dalam konteks studi bibliometrik tentang hubungan kebijakan fiskal dengan stabilitas makroekonomi. Artikel yang paling banyak dikutip adalah "Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)" oleh Prathama Rahardja dan M. Manurung, dengan total 69 kutipan. Diikuti oleh "upaya percepatan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di Indonesia" oleh Bambang Agus Windusancono dengan 19 kutipan, dan "Perilaku Harga dan Integrasi Pasar Bawang Merah di Indonesia" oleh Reni Kustiari dengan 18 kutipan. Artikel-artikel lain yang tercantum mencakup berbagai topik, mulai dari ekonomi Islam, kebijakan fiskal, hingga dampak desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas harga di Indonesia. Analisis terhadap artikel-artikel ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tren dan fokus penelitian yang relevan dalam domain tersebut.



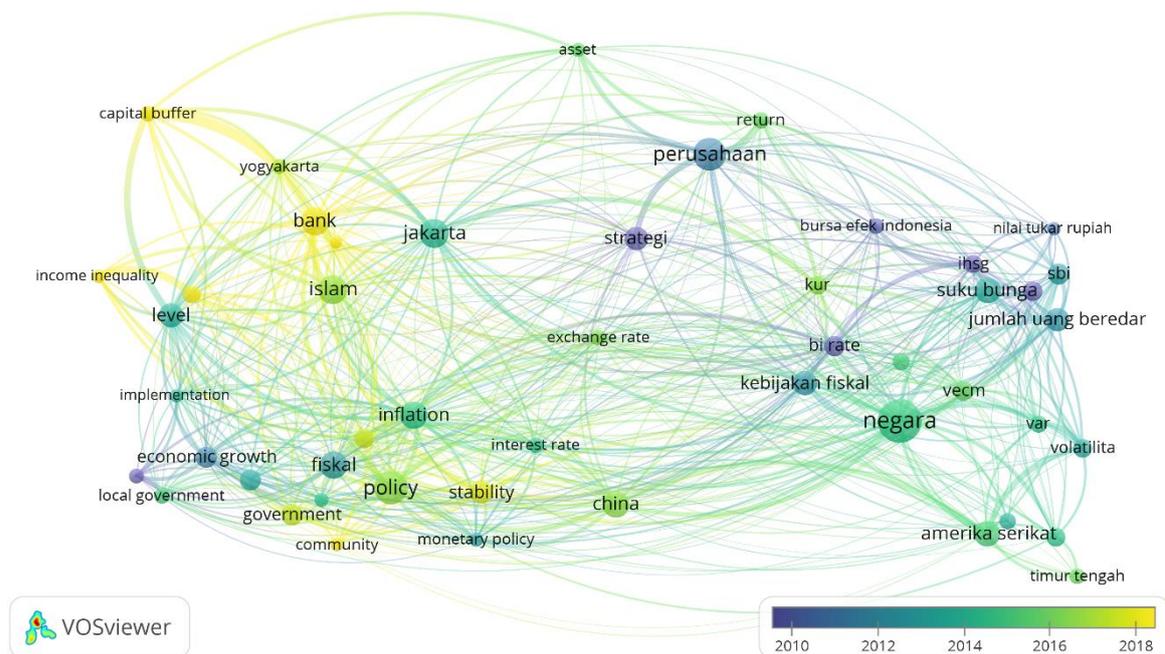
Gambar 1. Visualisasi Jaringan Tema

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam pemetaan di atas, berbagai warna mengindikasikan kluster atau tema yang berbeda, dan setiap titik (*node*) mewakili kata kunci yang berhubungan dengan topik tersebut. Garis yang menghubungkan titik-titik menunjukkan hubungan atau ko-kemunculan kata kunci dalam literatur yang sama. Dari visualisasi ini, berikut adalah beberapa klusterisasi tema yang terlihat:

1. Kluster Merah: Fokus pada kebijakan ekonomi dan fiskal. Kata kunci seperti "*inflation*" (inflasi), "*fiskal*", "*policy*" (kebijakan), "*economic growth*" (pertumbuhan ekonomi), dan "*monetary policy*" (kebijakan moneter) menunjukkan diskusi terkait kebijakan ekonomi yang berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan.
2. Kluster Hijau: Terkait dengan pasar keuangan dan investasi di Indonesia. Kata kunci seperti "*perusahaan*", "*return*", "*bursa efek Indonesia*", dan "*nilai tukar rupiah*" menunjukkan analisis mengenai kondisi pasar saham dan keuangan di Indonesia.
3. Kluster Biru: Fokus pada sektor perbankan dan keuangan Islam. Kata kunci seperti "*bank*", "*Jakarta*", "*islam*", dan "*capital buffer*" menunjukkan penelitian terhadap praktik perbankan di wilayah tersebut, termasuk aspek perbankan syariah.
4. Kluster Ungu: Terkait dengan ekonomi internasional, terutama hubungan antara Indonesia dengan Amerika Serikat dan Timur Tengah. Kata kunci seperti "*Amerika Serikat*", "*Timur Tengah*", dan "*nilai tukar*" menunjukkan fokus pada hubungan ekonomi internasional dan pengaruhnya terhadap kebijakan domestik.
5. Kluster Kuning: Berfokus pada analisis data dan metodologi statistik. Kata kunci seperti "*VECM*" (*Vector Error Correction Model*), "*VAR*" (*Vector Autoregression*), dan "*volatilitas*" menunjukkan penggunaan metode statistik dalam penelitian ekonomi.

Kluster ini menunjukkan adanya beragam fokus penelitian yang terhubung satu sama lain, mencerminkan kompleksitas dan keterkaitan isu ekonomi dan keuangan di Indonesia serta hubungannya dengan konteks global.



Gambar 2. Visualisasi *Overlay*
Sumber: Data Diolah, 2024

Visualisasi kedua ini menunjukkan visualisasi jaringan kata kunci dengan informasi tambahan mengenai tren penelitian dari tahun ke tahun, ditandai dengan skala warna dari biru ke

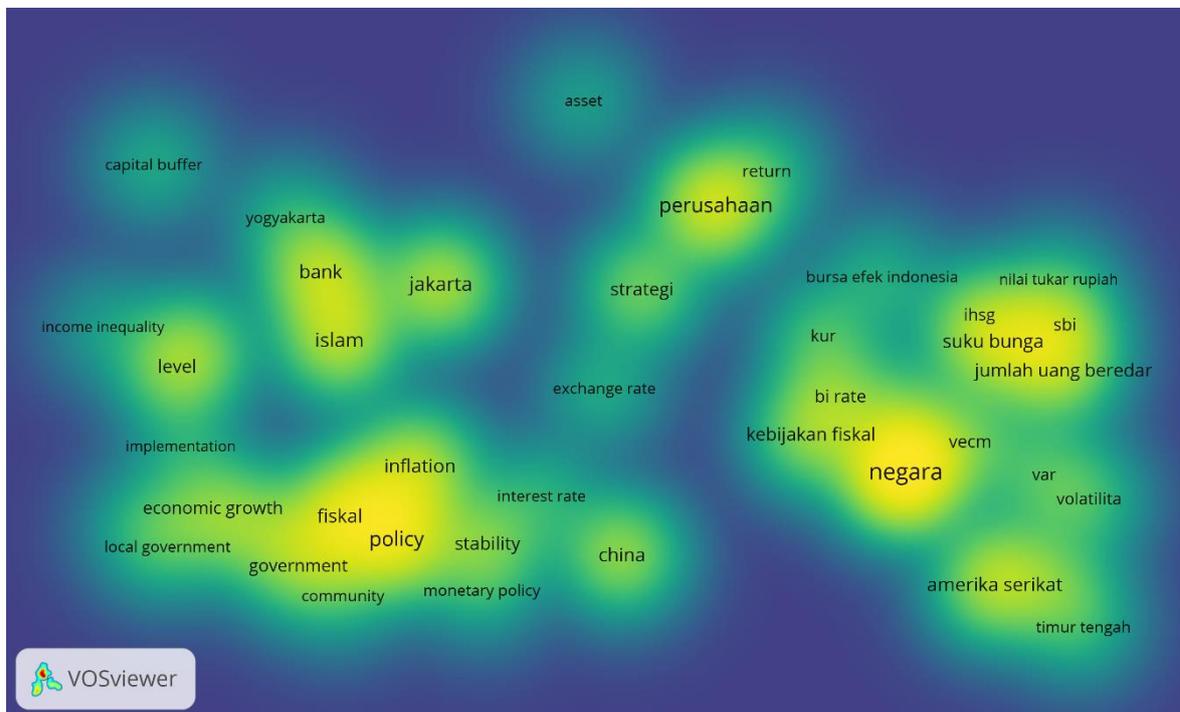
kuning di bagian bawah gambar. Dari visualisasi tersebut, dapat ditarik beberapa insight mengenai evolusi atau tren penelitian dalam topik-topik terkait:

1. Warna Biru (2010)

Pada awal dekade, fokus penelitian tampaknya lebih banyak terkonsentrasi pada topik yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi dan fiskal lokal, seperti ditunjukkan oleh kata kunci "*economic growth*", "*fiskal*", dan "*policy*". Ini mungkin mencerminkan kepentingan penelitian yang kuat pada pemulihan atau pengaturan ekonomi pasca-krisis finansial global 2008.
2. Warna Hijau (Tahun-tahun Tengah seperti 2012-2014)

Tengah dekade menandai pergeseran ke arah isu-isu yang lebih spesifik, seperti "*interest rate*" dan "*exchange rate*", yang menandakan adanya fokus yang lebih besar pada kebijakan moneter dan pengaruhnya terhadap ekonomi lokal dan internasional. Juga, ada peningkatan pada penelitian yang terkait dengan "Islam" dan "bank", menandakan penelitian berkaitan dengan pertumbuhan sektor keuangan Islam.
3. Warna Kuning (Mendekati 2018)

Mendekati akhir periode, terlihat peningkatan fokus pada analisis yang lebih teknis dan kuantitatif, sebagaimana ditunjukkan oleh kata kunci seperti "VAR" dan "VECM", yang merupakan metode statistik dalam ekonometri. Ini bisa mencerminkan perkembangan dalam data besar dan analisis kuantitatif yang lebih canggih dalam penelitian ekonomi.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam visualisasi ini, warna-warna yang lebih terang pada peta menunjukkan kata kunci yang lebih sering terjadi atau lebih terfokus dalam literatur, sedangkan area yang lebih redup bisa mengindikasikan topik yang kurang dieksplorasi atau memiliki potensi untuk penelitian lebih lanjut. Berdasarkan gambar tersebut, ada beberapa area dengan cahaya yang redup yang menunjukkan peluang riset potensial yakni sebagai berikut:

1. "*Capital Buffer*", terletak di bagian kiri atas peta, topik ini mungkin kurang mendapatkan perhatian dibandingkan topik keuangan lainnya. Riset lebih lanjut bisa fokus pada bagaimana bank di Indonesia menyiapkan buffer modal untuk mematuhi regulasi internasional dan lokal, dan dampaknya terhadap stabilitas keuangan.

2. "Income Inequality", di bagian kiri bawah, topik ini memiliki potensi untuk penelitian mendalam mengenai disparitas pendapatan di Indonesia, penyebabnya, dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi serta kestabilan sosial.
3. "Level" dan "Implementation", ini mungkin mengacu pada berbagai aspek penerapan kebijakan di tingkat lokal dan nasional. Penelitian dapat berfokus pada efektivitas penerapan kebijakan fiskal dan moneter di tingkat yang berbeda dalam pemerintahan.
4. "Community", topik ini terletak di area yang agak redup di bagian bawah peta. Ada peluang untuk meneliti lebih lanjut tentang peran komunitas dalam proses pembangunan ekonomi dan bagaimana kebijakan dapat disesuaikan untuk mendukung pertumbuhan komunitas lokal.
5. "Interest Rate" dan "Stability", meski tidak terlalu redup, daerah ini tampak tidak secerah yang lain. Penelitian bisa menggali lebih dalam hubungan antara suku bunga, stabilitas ekonomi, dan kebijakan moneter, terutama dalam konteks ekonomi yang berfluktuasi.

5. KESIMPULAN

Visualisasi jaringan kata kunci di atas mengungkap klusterisasi tema yang mencakup kebijakan ekonomi dan fiskal, pasar keuangan Indonesia, perbankan syariah, dan hubungan ekonomi internasional. Analisis tren menunjukkan evolusi penelitian dari fokus kebijakan ekonomi yang luas menjadi pendekatan yang lebih analitis dan teknis, terutama dengan penggunaan metode statistik seperti VAR dan VECM mendekati tahun 2018. Peluang riset potensial yang teridentifikasi dalam area yang kurang dieksplorasi, seperti "Capital Buffer", "Income Inequality", dan "Implementation", menunjukkan kebutuhan untuk penyelidikan lebih dalam yang dapat mendukung pembuatan kebijakan yang lebih efektif dan berbasis bukti di Indonesia, menyoroti pentingnya pengembangan penelitian ekonomi yang menangani isu-isu lokal dan global.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Shammaria, H. A., Al-Bakrib, J. K., & Sinan, S. (2020). The Impact of Oil Price Shocks on the Iraq Economy—a Case Study for the Period 1990-2018. *Growth*, 12(10).
- Andersson, F. N. G. (2022). Macroeconomic equilibriums, crises and fiscal policy. *Global Discourse*, 12(3-4), 664-688.
- Baxter, M., & King, R. G. (1993). Fiscal policy in general equilibrium. *The American Economic Review*, 315-334.
- Blinder, A. S., & Solow, R. M. (1973). Does fiscal policy matter? *Journal of Public Economics*, 2(4), 319-337.
- Cakici, S. M. (2023). Macroeconomic stability and foreign direct investment. *Macroeconomics and Finance in Emerging Market Economies*, 1-14.
- Cetrez, M., & Altaylilgil, Y. B. (2021). The role of macroeconomic stability in current account balances. *İstanbul İktisat Dergisi*, 72(2), 569-597.
- Daly, H., & Ibrahim, T. K. T. (2023). Stability and performance of monetary and fiscal policies in the euro area. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 16(2), 208-221.
- Dieye, A., & Dieye, A. (2020). Overview of Current Macroeconomic Policy Issues and Challenges in Mainstream Economics. *An Islamic Model for Stabilization and Growth*, 11-47.
- Fathurrahman, A. (2012). Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 13(1), 72-82.
- Gafor, N. M., & Mohammed, D. A. (2023). An Analytical Study Of The Effectiveness Of Fiscal Policy Tools In Achieving Economic Stability In Iraq. *Russian Law Journal*, 11(11S), 405-414.
- Halkos, G., & Paizanos, E. (2015). *Fiscal policy and economic performance: A review of the theoretical and empirical literature*.
- Harsono, I. (2024). Green Development in Indonesia: Socioeconomic Impacts, Environmental Effects, and the Role of Social Entrepreneurship. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 412-430. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.400>
- Hermanto, S. (2017). Kebijakan harga beras ditinjau dari dimensi penentu harga. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 35(1), 31-43.
- Hiya, N. N. (2022). Studi Literatur Kebijakan Moneter Islam Tanpa Bunga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 868-

- 875.
- Irawan, E. (2023). Peran Kebijakan Fiskal Dalam Perekonomian: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1–8.
- Iskandar, A., Possumah, B. T., Aqbar, K., & Yunta, A. H. D. (2021). Islamic philanthropy and poverty reduction in Indonesia: The role of integrated Islamic social and commercial finance institutions. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 16(2), 274–301.
- Iwan Harsono, Muhammad Dzul Fadlli, Muhamad Bai'ul Hak, & Ali Akbar Hidayat. (2023). Potential Leading Sector To Drive Economic Growth in West Nusa Tenggara Province. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 22(1), 249–268. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.22.01.249-268>
- Kustiari, R. (2017). Perilaku harga dan integrasi pasar bawang merah di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 35(2), 77–87.
- Mahesa Yahya, L., Rasyiddin, A., Muhlasin, Mariko, S., & Harsono, I. (2024). Analysis of User Acceptance Towards The Implementation of Information Systems in Financial Institutions Using Technology Readiness and Acceptance Model Approach. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6(1), 112–117. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i1.483>
- Manucharyan, M. (2023). The Fiscal Policy Of The Republic Of Armenia As A Tool For Macroeconomic Regulation Of The Economy. *Economics, Finance and Accounting*, 1(11), 149.
- Meiyenti, I., Agustina, I., Primadhany, E. F., Tumija, T., & Nalien, E. M. (2023). Menganalisis Kebijakan Fiskal dan Moneter: Dampaknya terhadap Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 186–195.
- Nikiforov, P., Greshko, R., Marych, M., Marusiak, N., Kharabara, V., & Gladchuk, O. (2022). Mutual Influence of Fiscal and Monetary Policy in the Context of Ensuring Macro-Financial Stability of the State. *Management Theory and Studies for Rural Business and Infrastructure Development*, 44(4), 435–442.
- Nurfatriani, F., Darusman, D., Nurrochmat, D. R., & Yustika, A. E. (2015). Analisis pemangku kepentingan dalam transformasi kebijakan fiskal hijau. Forestry Research, Development and Innovation Agency.
- Ogbole, F. O. (2010). Fiscal policy and macroeconomic performance in Nigeria. *Journal of Economics and International Finance*, 3(6), 407–417.
- Rahardja, P. (2008). *Pengantar Ilmu ekonomi: mikroekonomi dan makroekonomi*.
- Rasbin, R. (2017). Desentralisasi Fiskal Dan Stabilitas Makroekonomi: Studi Kasus Di Indonesia. *Kajian*, 21(1), 17–35.
- Rustan, A. (2013). Desentralisasi fiskal dan pertumbuhan ekonomi, serta kaitannya dengan otonomi daerah. *Jurnal Borneo Administrator*, 9(3).
- Sasana, H. (2016). Dampak implementasi desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas harga di provinsi di Indonesia. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1).
- Šenkýřová, J. (2015). *Influence of Culture on Macroeconomic Stability*.
- Setiady, T. (2023). Kebijakan Fiskal Negara Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Yustitia*, 9(1), 1–23.
- Suprapti, I. A. P., Harsono, I., Sutanto, H., Chaidir, T., & Arini, G. A. (2024). Financial Inclusion Strategies (Exploring The Landscape Through Systematic Literatur Review). *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(1), 101–110. <https://doi.org/10.62207/qfppsk76>
- Syafiah, R. A. D. (2018). *Penerapan Model Vector Autoregresif (VAR)(Studi Kasus: Interaksi Kebijakan Fiskal dan Moneter di Indonesia dengan Menggunakan Data Tahunan 2000 sampai 2015)*.
- Tajem, P. I. A., & Subanda, I. N. (2021). Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Bali Melalui Perspektif Komunikasi Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 5(2), 286–293.
- Tanzi, V. (1989). Fiscal policy, growth, and the design of stabilization programs. *Fiscal Policy, Stabilization, and Growth in Developing Countries*, 10, 13.
- Tubagus, M. (2016). Ekonomi Makro dan Deregulasi Pasar Uang dan Globalisasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 4(2).
- Waluyo, D. B., & Siswanto, B. (1998). Peranan Kebijakan Nilai Tukar dalam Era Deregulasi dan Globalisasi. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 1(1), 85–122.
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi Fisip Untag Semarang*, 18(2), 32. <https://doi.org/10.56444/Mia.V18i2.2528>
- Zahirah, S. N., Mandai, S., & Esha, L. (2023). Pola Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Mendukung Ketahanan Fundamental Perekonomian Indonesia Pada Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 831–842.